

## ABSTRAK

**Nama Dita Nur Fitriani Dewi, NIM. 1830210020. Judul : Kajian Teologis Dalam Novel Dari Jendela Hauzah Karya Otong Sulaeman Dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Modern.**

Karya sastra lahir bukan dari kekosongan budaya. Ungkapan ini kiranya menjadi acuan bahwa diciptakannya karya sastra bukan semata-mata hasil imajinasi kosong belaka, tapi hasil kontemplasi dari penciptanya. Novel sebagai salah satu jenis karya sastra tidak lepas dari hal tersebut. Ada sebagian novel yang menggunakan data-data faktual di dalamnya seperti nama tokoh, setting, maupun rekaman peristiwa, sehingga pembaca sering kali terkecoh untuk membedakan apakah novel yang dibacanya benar-benar mengandung unsur fakta atau sekedar fiksi belaka. Jika benar terdapat fakta di dalamnya apakah fakta itu tersaji apa adanya ataukah mendapat polesan dari subjektivitas pengarangnya. Novel karya Otong Sulaeman ini didalamnya berisikan kisah cinta pemuda asal Indonesia yang menempuh pendidikan di Hauzah Qum, Iran. Selain itu, didalamnya novel tersebut berisi tentang materi-materi yang berkaitan dengan teologi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa makna teologi yang digambarkan pengarang dalam novel Dari Jendela Hauzah karya Otong Sulaeman, untuk mengetahui gambaran teologis yang terkandung dalam novel Dari Jendela Hauzah karya Otong Sulaeman, untuk mengetahui relevansi nilai teologis dalam Novel Dari Jendela Hauzah karya Otong Sulaeman terhadap kehidupan modern. Adapun objek dari penelitian ini ialah Novel Dari Jendela Hauzah karya Otong Sulaeman.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Hermeneutik, yaitu salah satu pendekatan yang berkaitan langsung dengan penafsiran sebuah teks. Terkait hermeneutika yang digunakan dalam penelitian ini didalamnya menganut aliran pemikiran tokoh F.D.E Schleiermacher. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui sumber data primer yang berasal dari Kutipan yang mengandung makna teologi yang terdapat dalam novel "Dari Jendela Hauzah".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didalam novel Dari Jendela Hauzah karya Otong Sulaeman ini pengarang menggambarkan tentang makna teologi kedalam enam bagian yakni Wajibul wujud, ilahiyah, sifat-sifat Allah SWT, sifatsifat salbi, sifat tsubuti, dan sifat fi'li. Adapun relevansi teologi yang terdapat di dalam novel Dari Jendela Hauzah karya Otong Sulaeman terhadap kehidupan modern didalamnya peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pemuda Islam dan diperoleh kesimpulan sebagai berikut bahwa teologi Islam didalamnya sekilas membahas tentang ilmu Kalam yang berkaitan dengan wujud ketuhanan seperti yang terdapat dalam enam gambaran teologis dalam novel Dari Jendela Hauzah karya Otong Sulaeman, selain itu dalam pembahasan teologi yang terdapat dalam kehidupan modern perlu adanya pembentukan karakter sejak dini karena, di era modern ini sering dijumpai anak-anak muda yang sering menyepelkan ilmu agama. Sehingga seiring dengan berjalannya waktu penerapan pendidikan karakter akan lebih efisien dan mudah diterima oleh anakanak generasi muda seperti sekarang ini. Novel Dari Jendela Hauzah karya Otong Sulaeman ini dapat menjadi referensi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang teologi karena didalamnya terdapat beberapa kutipan tentang teologi yang bisa mengantarkan kita tentang apa arti teologi yang sebenarnya.

**Kata Kunci:** karya sastra Hermeneutika, Teologi, kehidupan Modern.